

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Analisis penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2018-2019 pada perusahaan tambang dan energi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas penerapan GCG pada masing-masing perusahaan tidak jauh berbeda. Pada penelitian ini perusahaan yang telah menerapkan praktik GCG yang paling baik adalah Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN Tbk.). PGN Tbk. memperoleh skor 97.09 dan 98.78 untuk tahun 2018 dan 2019 secara berturut-turut. PGN Tbk. menjadi perusahaan dengan penerapan GCG yang paling baik karena dalam penerapannya PGN Tbk. selalu memperhatikan peran para pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi. PGN Tbk. juga selalu berupaya untuk dapat terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Bahkan berdasarkan skor yang diperoleh oleh PGN Tbk. untuk masing-masing aspek penerapannya sudah sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa PGN Tbk. telah melaksanakan sebagian besar praktik-praktik penerapan GCG yang disarankan oleh Asian Development Bank melalui *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Sedangkan perusahaan dengan penerapan GCG yang masih kurang baik adalah PT Vale Indonesia Tbk. Indonesia Tbk. PT Vale Indonesia Tbk. mendapatkan skor 85.85 dan 89.59 untuk tahun 2018 dan 2019 secara

berturut-turut. PT Vale Indonesia Tbk. mendapatkan skor yang paling rendah selama dua tahun berturut-turut karena masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki oleh PT Vale Indonesia Tbk. dalam penerapan GCG-nya. Misalnya selama dua tahun tersebut PT Vale Indonesia Tbk. tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan, yang mana artinya PT Vale Indonesia Tbk. tidak memenuhi kewajibannya untuk memberikan hak-hak yang layak didapatkan oleh pemegang saham. Selain itu, berdasarkan skor yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia Tbk. untuk masing-masing aspek penerapannya masih kurang maksimum. Hal ini menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk. belum melaksanakan sebagian besar praktik-praktik penerapan GCG yang disarankan oleh Asian Development Bank melalui *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Pada penerapan GCG di empat perusahaan tersebut, aspek tanggung jawab dewan merupakan aspek dengan nilai yang paling kurang memuaskan. Banyak rekomendasi-rekomendasi terkait dengan aspek tersebut belum dilaksanakan oleh perusahaan. Namun, secara keseluruhan penerapan praktik GCG oleh ke-empat perusahaan di atas dapat dikatakan sudah sangat baik.

2. Analisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2018-2019 pada perusahaan tambang dan energi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang masing-masing perusahaan berikan tidak jauh berbeda. Perusahaan dengan nilai pengungkapan CSR paling baik selama tahun 2018-2019 adalah Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN Tbk.). PGN Tbk. memperoleh skor 0.61 dan 0.65 untuk tahun 2018 dan 2019 secara berturut-turut. PGN Tbk. berhasil mendapatkan skor yang tertinggi selama dua tahun berturut-turut karena sebagian besar pengungkapan yang mereka berikan telah sesuai dengan syarat-syarat pengungkapan yang ditetapkan oleh GRI. Sedangkan skor yang diperoleh oleh ketiga perusahaan lainnya tidak jauh berbeda. Di tahun 2018 PTBA Tbk. dan PT Vale Indonesia Tbk. mendapatkan skor yang sama untuk pengungkapan CSR yang diberikan yaitu sebesar 0.51. Sementara itu, di tahun 2019 ANTAM Tbk. dan PT Vale Indonesia Tbk. mendapatkan skor yang sama yaitu 0.55. Dalam pengungkapan CSR pada ke-tiga perusahaan di atas, masih banyak syarat-syarat pengungkapan dari GRI yang belum terpenuhi ataupun yang pengungkapannya tidak sesuai dengan syarat yang ada. Secara keseluruhan

pengungkapan CSR yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan di atas sudah cukup baik. Masing-masing perusahaan pun setiap tahunnya berupaya untuk memperbaiki kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan skor yang terjadi selama tahun 2018-2019 di ke-empat perusahaan tersebut.

3. Keterkaitan penerapan GCG dan pengungkapan CSR pada perusahaan tambang dan energi dalam penelitian ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh oleh perusahaan untuk penerapan GCG dan pengungkapan CSR. Selama tahun 2018-2019 ke-empat perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini selalu menunjukkan adanya peningkatan skor baik untuk penerapan GCG maupun pengungkapan CSR. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa peningkatan skor yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada penerapan GCG akan sejalan dengan peningkatan skor yang terjadi pada pengungkapan CSR yang diberikan perusahaan. Dari skor yang diperoleh oleh masing-masing perusahaan, dapat dikatakan bahwa penerapan GCG dan pengungkapan CSR pada sebuah perusahaan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Dengan meningkatnya skor pada penerapan GCG, skor terkait pengungkapan CSR yang diberikan oleh perusahaan pun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG pada suatu perusahaan, kualitas pengungkapan CSR dari perusahaan tersebut juga akan semakin baik. Sementara itu, semakin meningkatnya skor yang diperoleh oleh perusahaan dalam pengungkapan CSR, secara tidak langsung perusahaan telah menunjukkan peningkatan pada kualitas penerapan GCG perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR mereka telah menunjukkan bagaimana kualitas tata kelola yang dimiliki oleh perusahaan tersebut kepada para pemangku kepentingan (Chan, Watson, dan Woodliff, 2013). Selain itu, penerapan prinsip tata kelola yang baik oleh suatu perusahaan akan membantu perusahaan tersebut dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutannya (Adnan, Hay, dan Staden, 2018). Pada penelitian ini perusahaan yang mendapatkan skor tertinggi untuk penerapan GCG dan pengungkapan CSR selama tahun 2018-2019 adalah Perusahaan Gas Negara Tbk.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mempertahankan penerapan praktik GCG yang sudah ada sekarang dan memperbaiki penerapan tersebut terutama untuk praktik-praktik yang belum diterapkan terutama dalam aspek tanggung jawab dewan. Perbaikan tersebut dilakukan agar dapat membantu perusahaan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Sebaiknya perusahaan lebih menyesuaikan lagi pengungkapan-pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan panduan yang diberikan oleh GRI *Standard*. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengungkapan-pengungkapan yang tidak sesuai dengan panduan dari GRI serta penilaian terhadap pengungkapan CSR dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA Think Ahead. "Things you need to know: Sustainability Reporting." <https://www.accaglobal.com/hk/en/student/sa/professional-skills/masterclass-sustainability-reporting.html#:~:text=At%20its%20broadest%2C%20sustainability%20reporting,or%20impact%20on%2C%20value%20creation>.
- Adam, Shayuti M., David Hay, dan C. J. van Staden. 2018. *The Influence of Culture and Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Cross Country Analysis*
- Agustiyanti dan Farid Firdaus. 2014. "Penerapan GCG Suatu Kebutuhan." <https://investor.id/market-and-corporate/penerapan-gcg-suatu-kebutuhan>
- Agung, R. Ery Wibowo. (2011). "Keterkaitan *Corporate Governance* dengan *Corporate Social Responsibility*." Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang
- Ali, W., Jędrzej Goerge Frynas, dan Zeeshan Mahmood. 2017. *Determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd dan ERP Environment
- Asian Development Bank. 2017. ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2013-2014. Manila: Asian Development Bank
- Catalina, Rosari. (2017). Vol. 6 No. 2 Analisis Perbandingan Pelaporan dan Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Pertambangan Logam di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Timah, PT. SMR, dan PT. Vale). Surabaya: Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Surabaya
- Chan, MuiChing Carina, J. Watson, D. Woodliff. (2013). *Corporate Governance Quality and CSR Disclosures*.
- Cheng, Megawati. (2011). Edisi 13. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Abnormal Return
- Corporate Governance Task Force* (CGTF). 2013. *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Dwiridotjahjono, Jojok. (2010). Penerapan *Good Corporate Governance*: Manfaat dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik di Indonesia.
- Elkington, John. (1984). Enter the Triple Bottom Line
- FCGI, Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) Jilid II, Jakarta: Citra Graha.

- GRI. "Terjemahan Bahasa Indonesia." <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- GSBB. 2016. GRI 101: Landasan.
- Indrawati, L. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Disertasi yang tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- ISO 26000. 2017. Practical Overview of the Linkages Between ISO 2600: 2010, Guidance on Social Responsibility and OECD Guidelines for Multinational Enterprises (2011).
- Kaihatu, Thomas S. (2006). Edisi 8. *Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Keown, A.J., Martin, J.D., Petty, J.W., Scott, DF., 2010, Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 2. Jakarta : Indeks
- Kementerian Hukum dan HAM RI Direktorat Jendral Peraturan Perundang-Undangan. "Persoalan Hukum Seputar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Dalam Perundang-Undangan Ekonomi Indonesia." <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pedata/847-persoalan-hukum-seputar-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-perseroan-dalam-perundang-undangan-ekonomi-indonesia.html#:~:text=Pasal%201%20Nomor%203%20Undang,dalam%20masyarakat%20Indonesia%2C%20dan%20mengartikannya>
- Kuswanto, Randy. (2019). Edisi 6. Penerapan Standar GRI dalam Laporan Keberlanjutan di Indonesia: Sebuah Evaluasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
- M. Reny Dyah Retno dan Denies Priantinah. (2012). Edisi 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.
- Majeed, S., Aziz, T., & Saleem, S. (2015). The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: An Empirical Evidence from Listed Companies at KSE Pakistan. Pakistan: International Journal of Financial Studies
- Marnelly, T. Romi. (2012). Edisi 2. Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia
- Maspupah, Ima. (2016). Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Pencapaian Maqasid Syariah Pada Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Moeller, Robert R. 2011. COSO Enterprise Risk Management (Edisi 2). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Monks, Robert A.G, dan Minow, N. 2004. *Corporate Governance* 3rd Edition. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- NCSR. “Manfaat dari Pelaporan GRI.” <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- Nuad, Ade Ismatillah. 2020. “Industri Tambang dan Energi yang Ramah Lingkungan.” <https://www.industry.co.id/read/72834/industri-tambang-dan-energi-yang-ramah-lingkungan>
- OECD, G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting. 2015. *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. Ankara: OECD
- Pasuhuk, Lefrand. (2011). Vol. 10. *Good Corporate Governance* dalam Hubungannya dengan Corporate Social Responsibility. Fakultas Ekonomi Universitas Klabat.
- Rahmawati, Amelia Dewi, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. (2015). Edisi 23. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)
- Safitri, Nanda Febrina Wahyu. “Analisa Pelaporan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan Pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI).” Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sekaran, U. dan Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Septian, R.N. 2014. *Sejarah Good Corporate Governance*.
- Sudiyanto, Bambang dan Elen Puspitasari. (2010). Edisi 2. Tobin’s Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. Semarang: Universitas Stikubank.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sustainable Finance* OJK (2017, 14 Maret). "Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit *Sustainability Report*." [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx#:~:text=Sustainability%20Reporting%20atau%20laporan%20keberlanjutan,baik%20\(LST\)%20secara%20akuntabel](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx#:~:text=Sustainability%20Reporting%20atau%20laporan%20keberlanjutan,baik%20(LST)%20secara%20akuntabel).
- Vargas-Hernandez, Jose G. dan Maria Elizabeth Teodoro Cruz. 2018. Volume 2. *Corporate Governance and Agency Theory: Megacable Case*.
- Zaid, Mohammad A. A., Man Wang, dan Sara T. F. Abuhijleh. 2019. *The Effect of Corporate Governance Practices on Corporate Social Responsibility Disclosure*. China: School of Accounting